

WEBINAR PENGGUNAAN DESAIN SYSTEMATIC REVIEW DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Anita Sukarno, Veza Azteria, Diah Sukaesti
Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11510
Anita.sukarno@esaunggul.ac.id

Abstract

Background: The Covid-19 pandemic has a negative impact on every aspect of Indonesian life. However, the learning process of academics is required to keep going. The lectures are required to conduct the three obligation of higher education, one of them is research. Webinars is delivered to present how to conduct research with a systematic review design which are seen as suitable strategies to help educators carry out the research process in the midst of the Covid-19 pandemic. Objective: to increase knowledge and skills in conducting research with a systematic review design. Method: The current virtual implementation seminar was conducted with media zoom software attended by 26 Esa Unggul University lecturers for 1 hour 30 minutes. Evaluation of participants' knowledge was carried out after a webinar consisting of 6 questions. Results: after this webinar activity, 15 of 26 participants (60%) answered all questions correctly and on average the participants answered correctly 5 of 6 evaluation questions. Conclusion: The implementation of the webinar can increase the knowledge of lectures in conducting research with a systematic review design as a suitable design alternative during the Covid-19 pandemic.

Keywords: webinar, systematic review, research

Abstrak

Latar belakang: pandemik Covid-19 berdampak negatif pada setiap aspek kehidupan Indonesia. Namun, proses pembelajaran para akademisi dituntut untuk tetap berlangsung. Para tenaga pengajar perguruan tinggi memiliki tantangan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian. Webinar pelaksanaan penelitian dengan desain Systematic Review dipandang sebagai strategi yang cocok untuk membantu tenaga pendidik untuk melangsungkan proses penelitian di tengah pandemic Covid-19. Tujuan: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan penelitian dengan desain systematic review. Metode pelaksanaan: Pelaksanaan seminar virtual saat ini dilakukan dengan media *Zoom software* yang diikuti oleh tenaga pengajar Universitas Esa Unggul sebanyak 26 orang selama 1 jam 30 menit. Evaluasi pengetahuan peserta dilakukan post-webinar yang terdiri dari 6 pertanyaan. Hasil: setelah dilakukan kegiatan webinar ini, 15 dari 26 peserta (60%) menjawab semua pertanyaan dengan benar dan rata-rata peserta menjawab dengan benar 5 dari 6 pertanyaan evaluasi. Kesimpulan: Pelaksanaan webinar dapat meningkatkan pengetahuan tenaga pengajar dalam pelaksanaan penelitian dengan desain systematic review sebagai alternatif desain yang cocok di masa pandemic Covid-19.

Kata kunci: webinar, systematic review, penelitian

Pendahuluan

Saat ini pandemic Covid-19 telah merambah ke penjuru tanah air Indonesia. Hal ini berdampak negative pada berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Salah satu dampak tersebut adalah terkendalanya proses pelaksanaan penelitian baik bagi tenaga pengajar atau dosen dan peserta didik. Bentuk pelaksanaan penelitian wajib bagi tenaga pengajar atau dosen yang menjadi salah satu tridharma perguruan tinggi atau pelaksanaan kurikulum skripsi

mahasiswa yang menjadi mata kuliah wajib pada institusi.

Pandemi Covid-19 mencetuskan pembatasan sosial yang luas yang tentunya menjadi hambatan besar pula untuk pelaksanaan penelitian. Permasalahan ini memerlukan strategi yang dapat menjadi alternatif solusi yang dapat memediasi kondisi ini sehingga proses penelitian dan pembelajaran tetap berlangsung. Systematic review merupakan metode penelitian yang menempati puncak piramida penelitian dan sangat cocok diaplikasikan

dalam kondisi pandemic ini dikarenakan desain ini berbasis artikel penelitian terdahulu dan tidak membutuhkan mobilitas tinggi untuk bertemu responden yang dapat meminimalisasi penularan virus Covid-19.

Selain itu, *systematic review* merupakan *best evidence* yang dijadikan rujukan dalam setiap guideline standar operasional intervensi kesehatan. Olehkarena itu, perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan penulisan *systematic review* untuk tujuan-tujuan yang telah dikemukakan yaitu terbatasnya sumber pembelajaran *systematic review* di Indonesia, dibutuhkan penelitian berbasis non-data primer untuk menurunkan resiko penularan Covid-19 dan webinar *systematic review* dilaksanakan ntuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pengajar dosen untuk mempublikasi penelitian level tertinggi.

Metode Pelaksanaan

Pemecahan permasalahan masalah penelitian tenaga pengajar dosen dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama yaitu:

- a. Berbasis pertemuan virtual, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada akademisi keperawatan: mahasiswa, dosen dan praktisi keperawatan dengan *Zoom software* sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor serta evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Coaching virtual penulisan *systematic review* dilaksanakan selama 1 jam 30 menit yang terdiri dari proses presentase materi dirangkaikan dengan proses tanya jawab virtual dan praktek virtual dalam tahap-tahap pelaksanaan *systematic review* yang diakhiri dengan proses evaluasi dengan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan.
- c. Pengolahan data hasil evaluasi oleh 26 peserta dilakukan menggunakan Microsoft Excel dengan analisa deskriptif yaitu frekuensi, rata-rata, standar deviasi dan persentase untuk mempresentasikan level pengetahuan peserta webinar.

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat dengan webinar berbasis *Zoom software* diikuti oleh 26 tenaga pengajar di lingkungan Universitas Esa Unggul. Penyampaian materi pelaksanaan *systematic review* dilakukan kurang lebih 1 jam yang dilanjutkan dengan proses tanya jawab selama 30 menit. Peserta sangat antusias selama proses webinar. Didapatkan evaluasi level pengetahuan peserta pada akhir webinar adalah

tinggi yaitu rata-rata peserta menjawab dengan benar 5 pertanyaan dari 6 pertanyaan evaluasi dan mayoritas peserta (60%) menjawab semua pertanyaan evaluasi dengan benar (Tabel 1).

Tabel 1
Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta Webinar
Systematic Review (N=26)

| Pengetahuan Peserta Webinar Systematic Review | Frekuensi | Persentase (%) | Rata-rata ± Standar Deviasi (SD) |
|---|-----------|----------------|----------------------------------|
| Benar Semua | 15 | 60 | 5.56 ± 0.58 |
| 5 dari 6 | 9 | 36 | |
| Pertanyaan 4 dari 6 | 1 | 4 | |
| Pertanyaan | | | |

Berdasarkan level penelitian pada piramida penelitian, *systematic review* merupakan desain penelitian dengan level bukti tertinggi (Figur 1). Terdapat dua jenis penelitian *systematic review* yaitu *systematic review* dengan sistesis naratif dan *systematic review* dengan sintesis kuantitatif atau yang disebut dengan *meta-analysis* (Oxford Centre for Evidence-based Medicine–Levels of Evidence, 2009).



Gambar 1
Piramida Penelitian

Penyusunan *systematic review* didahului oleh pembuatan protocol penelitian yang mencakup penyusunan: tujuan/ pertanyaan penelitian, kriteria inklusi, strategi pencarian, pengumpulan data/ ekstraksi data, kualitas penelitian dan sintesis data. Protokol penelitian *systematic review* disarankan untuk mendapatkan nomor registrasi disebabkan oleh beberapa alasan yaitu (The Joanna Briggs Institute, 2020):

- a. Menghindari duplikasi pelaksanaan systematic review yang sama
- b. Beberapa jurnal dengan *impact factor* tinggi mewajibkan untuk memiliki protocol yang terdaftar. Berikut beberapa situs yang digunakan untuk mendaftarkan protocol systematic review adalah:
 - a. PROSPERO (www.crd.york.ac.uk/prospero)
 - b. Cochrane Collaboration (<http://www.Cochrane-reviews/registering-titles>)
 - c. The Joanna Briggs Institute (http://joannabriggs.org/research/registered_titles.aspx)

Penyusunan systematic review memiliki guideline atau panduan yang wajib dalam menyusun konten review yang baik. Panduan systematic review adalah Preferred Reporting items for systematic reviews and Meta-Analysis (The PRISMA Statement). Memahami PRISMA statement sangat penting sebelum memulai systematic review. PRISMA statement merupakan 27 checklist item. Tujuan dari PRISMA statement adalah untuk menolong peneliti meningkatkan pelaporan systematic review dan meta-analysis. Kita harus focus untuk systematic review yang meliputi penelitian randomized control trial, namun PRISMA mungkin juga digunakan sebagai dasar untuk melaporkan systematic review yang meliputi tipe penelitian lain, khususnya evaluasi intervensi. PRISMA juga mungkin berguna untuk penilaian kritis dari systematic review yang terpublikasi <http://prisma-statement.org/>

Berikut ini merupakan konten yang harus terletak pada protocol systematic review:

- a. Objectives
Sangat penting untuk menentukan pertanyaan penelitian secara jelas dan presisi. Apa yang kita harapkan untuk ditemukan? Tujuan penelitian harus mampu menolong untuk mengidentifikasi artikel penelitian yang akan dimasukkan dalam proses review. Umumnya tujuan penelitian terdiri dari:
- b. Kriteria inklusi
Berikut ini langkah-langkah menentukan kriteria inklusi dengan mengikuti **PICOS statement** (**P**articipant [responden penelitian], **I**ntervention [intervensi yang dikaji], **C**omparators condition [pembanding], **O**utcomes [hasil yang diharapkan], dan **S**tudies [jenis desain penelitian]).
- c. Pencarian Artikel

Memulai untuk mencari database yang akan digunakan dalam pencarian artikel seperti database

untuk *randomized control trial* dan *systematic reviews* (e.g CENTRAL, Cochrane), MEDLINE, Web of Science, database disertasi/ tesis, literature abu-abu (abstrak konferens) dan jurnal cetak. Memulai pencarian menggunakan kata kunci dengan penghubung “AND” “OR”. Sebagai contoh: *Cognitive Behavioral Therapy AND HbA1c OR Blood Glucose Level*.

Penggunaan software reference manager seperti Endnote atau Mendeley sangat membantu dalam pengumpulan artikel yang akan dipilih dalam proses review. Software *covidence* juga sangat bermanfaat dalam melalui proses review yang dapat membantu kita untuk import dan skringing sitasi, review full-text, seleksi artikel, penilaian kualitas artikel, ekstraksi data dan ekspor data. Software *covidence* dapat diakses melalui situ www.covidence.org.

- d. Proses skringing (*screening process*)
Proses skringing merupakan proses untuk menentukan artikel yang akan dimasukkan atau dieliminasi dalam proses review. Untuk artikel yang dieliminasi harus dijelaskan alasannya berdasarkan PICOS statement (Participant, intervensi, comparators, outcomes dan studies). Proses skringing setidaknya mencakup 2 orang reviewer dan setiap ketidaksepakatan harus didiskusikan atau meminta bantuan pada reviewer ketiga. Terdapat software *inter-raters' agreement (Cohen's Kappa Test)* yang dapat membantuk kita untuk menentukan persentase kesepakatan antara reviewer. Software ini dapat diakses melalui situs <https://www.graphpad.com/quickcalcs/kappa1/>.
- e. Ekstraksi Data (*data extraction*)

Data ekstraksi merupakan proses yang digunakan selanjutnya untuk mereview artikel yang telah masuk kriteria inklusi. Setiap artikel yang sesuai kriteria diekstraksi berdasarkan sumber data (sitasi dan detail kontak); kelayakan artikel (desain penelitian, durasi penelitian, metodologi); partisipan (jumlah, tempat penelitian, umur, jenis kelamin, kriteria diagnose dan negara); intervensi (jumlah kelompok dan intervensi yang spesifik atau pembanding); hasil yang dicapai: pengukuran variabel hasil, definisi hasil dan unit pengukuran; jumlah partisipan pada tiap kelompok intervensi, jumlah sampel, partisipan yang mengundurkan diri, kesimpulan data serta sumber dana peneliti, kesimpulan dan referensi.

Proses ekstraksi data pada masing-masing artikel dapat dilakukan dengan

menggunakan metode manual atau dengan metode elektronik. Ada beberapa alat yang dapat kita gunakan untuk melakukan ekstraksi data seperti Cochrane (<https://dplp.cochrane.org/data-extraction-forms>) dan Joanna Briggs Institute (<https://wiki.joannabriggs.org/display/MANUAL/JBI+Reviewer%27s+Manual>). Data ekstraksi metode elektronik dapat menggunakan Ms. Excel.

- f. Kualitas Penelitian (*study quality*)
Penilaian kualitas penelitian dapat dilakukan menggunakan beberapa instrument seperti di bawah ini: Joanna Briggs Institute (<http://joannabriggs.org/assets/docs/sumari/reviewersmanual-2014.pdf>), Best Evidence Topics, American Dietetic Association, AMSTAR summary of Existing tools, Duke University dan lain-lain.
- g. Sintesis data (*data synthesis*)
Data sintesis memungkinkan kita untuk melihat data hasil review sesuai dengan tujuan penelitian review kita. Sintesis data bertujuan untuk menjawab 4 pertanyaan yaitu bagaimana arah efeknya?, berapa besar efeknya?, apakah efeknya konsisten pada semua artikel?, dan bagaimanakah kekuatan dari efek tersebut? (The Joanna Briggs Institute, 2020).

Data sintesis dapat dilakukan dengan cara naratif atau kuantitatif. Naratif merupakan kesimpulan terstruktur dan pembahasan karakteristik artikel penelitian dan temuannya. Sedangkan kuantitatif melibatkan analisa statistic (meta-analysis).

Kesimpulan

Pelaksanaan webinar dapat meningkatkan pengetahuan tenaga pengajar dalam pelaksanaan penelitian dengan desain systematic review sebagai alternatif desain yang cocok di masa pandemic Covid-19.

Referensi

- Cochrane Developmental, Psychosocial and Learning Problems. (June, 2020). Data extraction forms. Retrieved from <https://dplp.cochrane.org/data-extraction-forms>
- Cochrane Training. Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions (2008) Retrieved from <https://training.cochrane.org/handbook>

- Cochrane Work. (June, 2020). Registering a new title. Retrieved from <https://work.cochrane.org/registering-new-title>
- Covidence. (June, 2020). Better systematic review management. Retrieved from www.covidence.org
- GraphPad. (June, 2020). QuickCalcs. Retrieved from <https://www.graphpad.com/quickcalcs/kappa1/>
- Joanna Briggs Institute. JBI Reviewer's Manual. (June, 2020). Retrieved from <https://wiki.joannabriggs.org/display/MANUAL/JBI+Reviewer%27s+Manual>
- Oxford Centre for Evidence-based Medicine—Levels of Evidence. (March, 2009). Oxford Centre for Evidence-based Medicine – Levels of Evidence. Retrieved from <https://www.cebm.net/2009/06/oxford-centre-evidence-based-medicine-levels-evidence-march-2009/>
- PROSPERO. (June, 2020). International prospective register of systematic reviews. Retrieved from www.crd.york.ac.uk/prospero
- The Joanna Briggs Institute. Systematic Review Register. (June, 2020). Retrieved from https://joannabriggs.org/ebp/systematic_review_register
- University of Newcastle Library Guides. (June, 2020) Systematic Reviews: What is a systematic review? Retrieved from <https://libguides.newcastle.edu.au/sysreviews/home>
- Welcome to the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). (June, 2020). PRISMA Statement. Retrieved from <http://prisma-statement.org/>